
Studi Literatur : Manajemen Perikanan Pada Situasi Bencana Covid-19

Dwi Shinta Kurniawati^{*1}, Gatot Yulianto², Abdillah Munawir³

¹Program Magister Manajemen Perikanan Universitas Terbuka, Indonesia

¹Balai Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Bantaeng, Sulawesi Selatan

²Program Magister Manajemen Perikanan Universitas Terbuka, Indonesia

³Program Magister Manajemen Perikanan Universitas Terbuka, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mei 24, 2024

Revised June 06, 2024

Accepted June 30, 2024

Keywords:

Management
Industry
Fisheries
Pandemic
Disaster

ABSTRACT

Introduction:

The Covid-19 pandemic disaster has had a negative impact on the fisheries industry. The aims of this paper was to analyze the root causes, impacts and strategies for sustainability fisheries management after the Covid-19 pandemic. The research method was carried out using the literature study. Analysis of the discussion was carried out descriptively.

The root of problem of hampering the fisheries industry was generally identified as 3 things, social, travel and trade restriction. The derivatives of these three root problems will certainly have an impact on the logistics system, distribution, price fluctuations, supply and demand, marketing system and the vulnerability of the people's lives.

Based on tragedy of the Covid-19, fisheries industry always needs to implement risk management, especially disaster risk mitigation to reduce impacts

How to Cite:

Kurniawati, Dwi & Shinta, Yulianto, Gatot & Munawi, Abdillah. (2024). Studi Literatur : Manajemen Perikanan Pada Situasi Bencana Covid-19. *Lempuk*, 3(1), 33-36.

PENDAHULUAN

Wabah pandemic Covid-19 telah melanda semua Negara di dunia (FAO, 2020; Sebayang, 2020). Wabah Covid-19 lalu ternyata tidak hanya berdampak buruk pada sector kesehatan semata, akan tetapi hampir semua sektor terkena imbasnya, diantaranya sektor ekonomi, pertanian peternakan, dan perikanan (FAO, 2021; Oyenuga, 2021; Udampo *et.al.*, 2021). Sektor perikanan yang notabene merupakan *prime mover* perekonomian masyarakat di dunia berkembang, juga mengalami hambatan dan kesulitan akibat Covid-19 baik industry perikanan tangkap, akuakultur dan pengolahan (Stokes *et.al.*, 2020; Alam *et.al.*, 2021). Hal ini dikarenakan adanya peraturan pembatasan gerak dan penerapan "lockdown" di dunia atau Pembatasan Sosial Berskala Besara (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Indonesia (Sari *et.al.*, 2020).

Pandemi Covid-19 yang datang tak terduga dan berkepanjangan waktunya secara mikro tentunya membuat rantai pasok dan produksi mengalami gangguan, hingga pada akhirnya produksinya menurun bahkan kebangkrutan usaha dan kesulitan ekonomi lainnya (Alam *et.al.*, 2021). Selain itu, juga terjadi gangguan distribusi dan penjualan serta penurunan konsumsi (Mitra *et.al.* 2022a; 2022b), serta pembudidaya ikan tidak dapat melanjutkan proses produksinya secara normal.

Sedangkan secara makro perdagangan internasional terhambat atau terhenti sebagai akibat *lockdown*, semua terikat dengan hukum dan sebab akibatnya, rantai pasokan semua barang pangan

menjadi terhambat. Industri perikanan, usaha kecil menengah, banyak tenaga kerja yang di PHK dan akhirnya pendapatan semakin berkurang (Ahmed dan Azra, 2022).

Problematika pada saat pandemi lalu saat ini masih tersisakan, dan saat ini masih membutuhkan mobilisasi sumberdaya dan input yang dapat mendorong pemulihan ekonomi di sktor perikanan. Analisis problematika, alternatif solusi dan prioritas pemecahan masalah, strategi pengembangan serta manajemen pengelolaannya senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan dunia industry (DUDI). Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen perikanan pasca pandemic Covid-19 berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai.

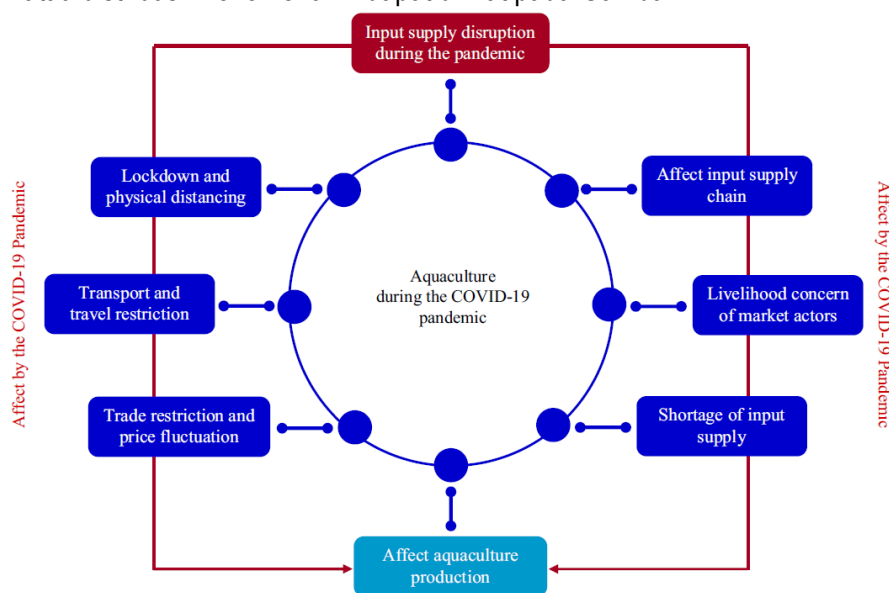
METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan terkait problematika manajemen perikanan pada masa pandemi COVID-19. Studi pustaka yang digunakan berasal dari artikel jurnal baik nasional maupun internasional 5 (lima) tahun terakhir. Artikel jurnal yang berkaitan dengan tema penulisan kemudian dianalisis secara mendalam dan disampaikan secara deskriptif kualitatif. Pemahaman peta permasalahan ditampilkan dalam bentuk gambar dan sitasinya. Artikel jurnal diperoleh dengan mesin pencarian google scholar dan website atau laman jurnal. Artikel atau literatur yang diperoleh, ditelaah dan dianalisis secara deskriptif.

Adapun landasan teori penulisan ini adalah bahwa wabah pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat luar biasa pada sektor perikanan dari hulu hingga hilir, baik perikanan tangkap, akuakultur, pengolah dan pemasar. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan langkah strategis dalam manajemen perikanan untuk kembali memulihkan dan meningkatkan produktivitas sector perikanan ini di era new normal atau pasca pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akar permasalahan terhambatnya industry perikanan secara umum teridentifikasi ada 3 (tiga) hal yaitu pertama, adanya pembatasan social, kedua larangan perjalanan dan ketiga, larangan perdagangan atau distribusi. Fenomena ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Gangguan dan dampak Covid-19 terhadap pasokan input terhadap produksi akuakultur
Sumber (Ahmed dan Azra 2022)

Turunan dari ketiga akar masalah tersebut tentunya akan berakibat pada system logistik, distribusi, fluktuasi harga, suplai dan permintaan, system pemasaran serta kerentanan hidup

masyarakat (Farrell *et.al.*, 2021; Ferrer *et.al.*, 2021; Fiorella *et.al.*, 2021; Giannakis *et.al.*, 2021, Love *et.al.*, 2021). Produk perikanan umumnya memiliki nilai nutrisi dan gizi bagi masyarakat, akan tetapi memiliki karakteristik mudah busuk (*perishable*) dan tidak tahan lama. Fasilitas pendingin yang tidak tersedia berefek pada perubahan system rantai pemasaran yang pendek, utamanya pada tingkat lokal.

Meskipun pandemi sudah berlalu, solusi yang efektif harus direncanakan, dikoordinasikan, dan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk kelangsungan hidup orang-orang yang bergantung pada sector perikanan. Solusi baik berupa kebijakan, peraturan dan program senantiasa mendukung di dalam upaya pemulihan kondisi ekonomi jangka panjang dan meningkatkan resiliensi atau ketahanan sector perikanan terhadap guncangan dan tekanan di masa mendatang.

Sistem manajemen yang efisien harus diperkenalkan untuk mengatasi kebutuhan, kesenjangan, dan masalah di sektor perikanan melalui penggunaan paket pemulihan ekonomi. Desain dan implementasi paket kebijakan penyelamatan harus disesuaikan dengan kebutuhan lokal, dengan tindakan pemulihan diprioritaskan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan strategi manajemen perikanan pasca Covid-19, diataranya yaitu :

1. Penguatan dukungan pemerintah untuk sector perikanan baik dari sisi regulasi dan investasi. Dukungan pemerintah dalam pemberian kredit lunak dan pengembangan asuransi usaha para nelayan dan pembudidaya ikan.
2. Peningkatan rantai pasok. Pemerintah perlu melakukan pembangunan rantai pasokan lokal, diversifikasi saluran distribusi, dan sistem penyimpanan yang kuat serta menghubungkan pasar baik local maupun global dari hasil tangkapan nelayan. Peran ini telah dibuat oleh startup Aruna atau tepatnya PT Aruna Jaya Nuswantara. Pada tahun 2019 tercatat ada 5301 nelayan yang bergabung dan terus meningkat menjadi 26.000 nelayan pada tahun 2021 hingga pada tahun 2022 telah mencapai 40.000 nelayan.
3. Pengembangan sistem logistik terintegrasi baik termasuk penyimpanan, transportasi, dan distribusi, untuk memperkuat rantai pasokan produk perikanan. Peran ini nampak sudah dibangun oleh startup FishLog.
4. Diversifikasi Saluran Distribusi. Pengembangan saluran distribusi alternatif, seperti penjualan langsung ke konsumen dan kemitraan dengan platform e-commerce dengan membuka toko online di Shopee, Tokopedia, Tik_tok shop, dan atau di media sosial Instagram, Facebook dan lainnya, untuk memperluas jangkauan pasar.
5. Digitalisasi dan Otomatisasi Penjualan dan Pembelian. Diperlukan penerapan teknologi digital untuk transaksi non-tunai (Q-RIS, Shoppe Pay, Dana, Go-Pay dan lain-lain), penjualan online,
6. Pengembangan Budidaya Ikan Sistem Cerdas. Perubahan iklim dan pengalaman bencana seperti pandemic senantiasa diperlukan penerapan sistem budidaya ikan cerdas berbasis Internet of Things (IoT), mengembangkan system big data, kecerdasan buatan dalam proses usaha budidaya ikan seperti pemantauan kualitas air, automatic feeder, dan deteksi penyakit.
7. Pengembangan Inovasi Produk Olahan Ikan. Mengingat produk perikanan bersifat mudah busuk (*perishable*) diperlukan pengenalan, pengembangan dan pelatihan ragam produk inovasi yang memiliki nilai tambah, mudah pengolahannya, dan lama daya simpannya seperti produk ikan kaleng, ikan beku, abon ikan, ekado, nugget dan sebagainya. Dengan demikian dapat meningkatkan daya simpan dan daya saing. Dengan menerapkan inovasi-inovasi teknologi ini, industri perikanan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, daya saing, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan pasca pandemi COVID-19. Upaya-upaya ini juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sector perikanan.

CONCLUSION

Bencana pandemic Covid-19 telah berdampak pada kemunduran industry perikanan. Industri perikanan senantiasa perlu menerapkan manajemen resiko utamanya mitigasi resiko bencana untuk mengurangi dampak yang sangat buruk dan sebagai langkah strategis serta antisipatif dini.

REFERENCES

- Alam, G.M.M., Sarker, M. N.I., Gatto, M., Bhandari, H. dan Naziri, D. (2021). Impacts of Covid-19 On the Fisheries and Aquaculture Sector I Developing Countries and Ways Forward. *Sustainability*. 14 : 1071. <https://doi.org/10.3390/su14031071>
- Ahmed, N. dan Azzra, M.N. (2022). Aquaculture Production and Value Chains In The Covid-19 Pandemic. *Current Environmental Health Reports* (2022) 9:423–435
- FAO. (2020). *Summary of the Impacts of the COVID-19 Pandemic on the Fisheries and Acquaculture Sector*. FAO: Rome, Italy.
- FAO. (2021). *The Impact of COVID-19 on Fisheries and Aquaculture Food Systems, Possible Responses*. FAO: Food and Agriculture Organization of the United Nations: Rome, Italy, 2021; ISBN 978-92-5-133768-4.978-92-5-132789-0.
- Farrell, P.; Thow, A.M.;Wate, J.T.; Nonga, N.; Vatucawaqa, P.; Brewer, T.; Sharp, M.K.; Farmery, A.; Trevena, H.; Reeve, E.. (2021). COVID-19 and Pacific food system resilience: Opportunities to build a robust response. *Food Sec.ur* 12 : 783–791.
- Ferrer, A.J.G.; Pomeroy, R.; Akester, M.J.; Muawanah, U.; Chumchuen, W.; Lee, W.C.; Hai, P.G.; Viswanathanmpak , K.K. (2021). COVID-19 and small-scale fisheries in Southeast Asia: Impacts and responses. *Asian Fish. Sci.* 34 : 99–113.
- Fiorella, K.J.; Bageant, E.R.; Mojica, L.; Obuya, J.A.; Ochieng, J.; Olela, P.; Otuo, P.W.; Onyango, H.O.; Aura, C.M.; Okronipa, H. (2021). Small-scale fishing households facing COVID-19: The case of Lake Victoria, Kenya. *Fish. Res.* 237 : 105856.
- Giannakis, E.; Hadjioannou, L.; Jimenez, C.; Papageorgiou, M.; Karonias, A.; Petrou, A. (2021). Economic consequences of coronavirus disease (COVID-19) on fisheries in the eastern mediterranean (Cyprus). *Sustainability*. 12 : 9406.
- Love, D.C.; Allison, E.H.; Asche, F.; Belton, B.; Cottrell, R.S.; Froehlich, H.E.; Gephart, J.A.; Hicks, C.C.; Little, D.C.; Nussbaumer, E.M. (2021). Emerging COVID-19 impacts, responses, and lessons for building resilience in the seafood system. *Glob. Food Sec*, 28 : 100494.
- Mandal, S.C.; Boidya, P.; Haque, M.I.M.; Hossain, A.; Shams, Z.; Mamun, A.A. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on fish consumption and household food security in Dhaka city, Bangladesh. *Glob. Food Sec.* 29 : 100526.
- Oyenuga, A. (2021). Perspectives on the impact of the COVID-19 pandemic on the global and African maritime transport sectors, and the potential implications for Africa’s maritime governance. *WMU J. Marit. Aff.* 20 : 215–245.
- Sari, M.N., Yuliasara, F dan Mahmiah. (2020). Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Tropimar* 2 (2) : 58-65.
- Stokes, G.L.; Lynch, A.J.; Lowe, B.S.; Funge-Smith, S.; Valbo-Jørgensen, J.; Smidt, S.J. COVID-19 pandemic impacts on global inland fisheries. (2020). *Proc. Natl. Acad. Sci. USA* 2020, 117, 29419–29421.
- Udampo, M., Suhaeni, S., Rarung, L.K., Durand, S.S. RAntung, S. V., MAntiri, R.O.S.E. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Usaha Pengolahan Ikan Roa Asap Di Desa Kinabutuhan Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Akulturasi* 9 (1) : 23-32